BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target dan sasaran Kuliah Kerja Lapangan

Target yang ingin di capai dalam program KKL-ppm ini, dengan adnya peran aktif Mahasiswa dan masyarakat dalam melaksanakan program pelaksanaan program pesantren kilat dalam rangka mengembangkan potensi keagamaan di desa cibeusi kec Ciater Subang. Peran aktif mahasiswa yang mengikuti program ini dapat memberikan pelatihan pada masyarakat desa cibeusi khususnya pada kalangan anak-anak di desa Cibeusi tersebut mengenai betapa wajib dan pentingnya pendidikan agama dari sejak dini agar bisa ada bekal pendidikan agama untuk pegangan dewasa kelak.

Dengan ini kami sebagai mahasiswa KKL-ppm ini mengajak seluruh anak-anak yang berumur 6-12 tahun yang bertempat tinggal di Desa Cibeusi untuk mengikuti setiap program dan kegiatan pesantren kilat tersebut. Kegiatan ini merupakan salah satu agenda kegiatan program KKL-PPM yang di laksanakan di desa Cibeusi.

Peran mahasiswa yang mengikuti program ini melakukan sasaran pengajaran Selama 3 (tiga) minggu sebagai pengajaran sesuai materi yang dibuat oleh mahasiswa dan di hari terakhir pertemuan dilaksanakan perlombaan-perlombaan materi yang telah di berikan sebagai alat ukur kemampuan setiap anak-anak di desa Cibeusi yang mengikuti program pesantren ini.Perlombaan-perlombaan tersebut sudah dipersiapkan secara matang-matang agar setiap anak bisa mengasah kemampuan setiap individunya yang telah kami berikan selama 3 minggu.

Dengan setiap pertemuan tersebut ada indikator pencapaian sebagai berikut:

1. Indikator Pencapaian
    a. Anak-anak di desa Cibeusi umur 6-12 tahun bisa membaca iqro sampai alquran dengan baik dan benar.

b. Anak-anak di desa Cibeusi umur 6-12 tahun bisa menulis huruf hijaiyah sampai tulisan alquran dengan baik.
c. Anak-anak di desa Cibeusi umur 6-12 tahun mengetahui surat-surat pendek alquran dan do'a do'a yg wajib untuk di hapalkan dan dilaksanakan
d. Anak-anak di desa Cibeusi umur 6-12 tahun bisa melaksanakan adzan khusus bagi anak laki-laki. Dan untuk smua anak laki-laki dan perempuan bisa wudhu dan bisa melaksanakan tata cara solat dari awal sampai akhir.
e. Anak-anak di desa Cibeusi umur 6-12 dapat memahami dan melaksanakan tata hidup yang baik seseuia dengan akhlak yang telah kami berikan pengajaran dari pedoman alquran.

Kelima indikator yang dilakukan oleh penulis membagi dalam beberapa harapan sebagai berikut:

a. Anak-anak di Desa Cibeusi tersebut dapat menerima kegiatan dari Mahasiswa Unikom dan bisa memahami apa yang sudah diajarkan oleh mahasiswa KKL-PPM Unikom.
b. Setiap anak-anak di Desa Cibeusi tersebut setelah kami berikan pengajaran setidaknya bisa mampu melaksanakan kewajiban bagi agama islam untuk dilaksanakan dan di amalkan.

Selama 3 (tiga) minggu pemberian materi yang dibuat oleh peran mahasiswa untuk berjalannya kegiatan tersebut tanpa menambah waktu lagi. Berikut akan penulis sampaikan dalam penyampaian materi :

1) Pemahaman dan pelaksanaan membaca iqro sampai alquran
2) Memberikan pengajaran menulis huruf hijaiyah dan alquran.
3) Memberikan hapalan surat-surat pendek dan do'a do'a yang wajib untuk di ketahui
4) Praktik adzan khusus bagi laki-laki. Dan pelatihan tata cara wudhu yang benar dan tata cara pelaksanaan sholat.

Dengan mempunyai bekal agama yang kami peroleh mahasiswa-mahasiswi Unikom yang mengikuti kegiatan pesantren kilat dan akan menggerakkan sekitar 5 orang atau 7 orang dalam kegiatan tersebut. Dilaksanakan dari pukul 16.00 / pukul 17.30

2.2 Target Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan

Di minggu pertama ini yang seharusnya mahasiswa melaksanakan pada hari Senin 15 Juli 2013 (kemarin), namun hal itu dikarenakan dalam keadaan proses persetujuan dari pihak-pihak terkait dan memulai kegiatan tersebut dan peserta yang mengikuti pesantren ini lumayan banyak berjumlah 60 anak 35 anak laki-laki dan 25 anak perempuan. pada hari Selasa 16-31 Juli 2013 untuk diminggu pertama selama KKL berlangsung. Di minggu pertama, peran mahasiswa membuat kegiatan dengan pemberian materi pengenalan dan membahas cara-cara membaca alquran yang baik dari iqro sampai alquran terlebih dahulu di pilih dari anak-anak tersebut mana yg awam.yg blum lancar,dan yang udah memahami pembacaan alquran. Hal itu sebagai bahan dasar utama untuk melanjutkan kegiatan berikutnya bisa berlangsung dan kami memulai memberikan materi-materi keagamaan, sebagai berikut:

1. Kegiatan Minggu pertama 16-22 Juli 2013

Pada hari minggu pertama ini, mahasiswa melaksanakan kegiatan penyampaian dan tata cara membaca iqro dan alquran serta mengajarkan penulisan huruf hijaiyah dan huruf alquran. Kegiatan ini juga diberi waktu selama 1 jam 30 menit. Kami melakukan pembagian waktu sebagai target yang sudah diprogramkan. 10 menit untuk perkenalan mahasiswa-mahasiswi Unikom melaksanakan KKL di Desa Cibeusi. 10 menit perkenalan anak-anak yang mengikuti program pesantren kilat, 10 menit bagi mahasiswa mengenai pemberian materi yang akan di sampaikan selama 3 (tiga) minggu ke depan.

Dilanjut dengan kegiatan memberikan pelajaran cara membaca alquran dan langsung mempraktikan membaca iqro dan alquran tersebut kepada masing-

masing peserta setiap anak yang mengikutinya dengan cara di berikan bimbingan dan arahan dan diberikan pengarahan kalo ada yang salah dalam membaca iqro dan alquran tersebut dengan memberikan waktu selama 1 jam. Kemudian 30 menit peran mahasiswa memberikan contoh gambar huruf alquran yang harus di tulis di buku masing-masing anak-anak tersebut pada anak- dan harus
Di tulis langsung seketika itu juga di buku masing-masing.

Gambar 2.2 Memberikan dan mendidik cara membaca iqro dan alquran yang benar.



Sumber : Hasil dokumentasi KKL-PPM Unikom 2013

2. Kegiatan minggu ke dua

Pada hari Senin 22 Juli 2013, peran mahasiswa kembali melaksanakan kegiatan kegiatan penyampaian dan tata cara membaca iqro dan alquran serta mengajarkan penulisan huruf hijaiyah dan huruf alquran, namun di minggu ke dua ada penambahan pemberian materi yaitu penambahan mengajarkan adzan untuk anak laki-laki, dan mengajarkan tata cara sholat fardhu, dari mulai berwudhu sampai pelaksanaan sholat, serta memberikan ajaran surat-surat pendek dan

hapalan do'a do'a yang harus di hapal dan pemberian materi hadis dan akhlak yang harus di ketahui dan dilaksanaka, di sini peran anak-anak di desa cibeusi sangat berantusias,dimana pemberian materi ini di buat semanrik mungkin sambil senda gurau, agar pemberian materi dapat menerap ke anak-anak. Dengan pmberian seperti ini anak-anak pun dapat langsung memahami pemberian-pemberian materi yang kami sampaikan,.

Kegiatan ini dibantu dengan beberapa mahasiswa KKL-PPM Unikom dalam upaya pemberian materi tersebut. Pengenalan bagaimana tata cara sholat yang baik.dan pengetahuan hadist dan akhlak yang kami peeroleh dari sumber-sumber yang kami dapat dari internet dan para ulama.. Bisa dilihat pada gambar 2.2 bagaimana sikap anak-anak di desa cibeusi ini yang memperhatiakan saat kami menyajikan materi di tempat pesantren.

Gambar 2.2 Peran Aktif Mahasiswa Saat Pemberian Materi Pelaksanaan Pesantren Di Desa Cibeusi



Sumber : Hasil dokumentasi KKL-PPM Unikom 2013

3. Kegiatan Minggu ke tiga

Pada hari Selasa 23 Juli 2013, peran mahasiswa melaksanakan kegiatan evaluasi seluruh kegiatan, dimana kami mengadakan buka bersama bareng sekaligus mengadakan perlombaan-perlombaan atas pemberian yang telah kami ajarkan selama 2 minggu lebih, kami di sini mengadakan perlombaan yang di antaranya lomba adzan bagi anak-anak laki-laki, lomba hapalan surat-surat pendek dan do'a do'a, serta cerdas cermat yang kami pilih sebagian dari anak-anak yang telah kami saring dulu sebelumnya dari anak-anak yang sebagian dapat menguasai pemberian materi yang kami peroleh. Acara kami mulai dari pukul 13.00 sampai selesai.

Dengan acara ini kami menjadi tahu bagaimana pelaksanaan pesantren ini selama 2 minggu lebih yang telah kami laksanakan terhadap anak-anak yang telah kami didik. Dan untuk menjadi pengajaran dan bisa di tingkatkan lagi oleh masayarakat yang tinggal di desa tersebut,agar termotivasi bagi warga masyarakat terhadap pentingnya pemberian pendidikan agama di usian dini.

Acara ini pun di buka oleh dosent unikom selaku pembimbing KKL-PPM desa cibeusi yaitu bapa Rino Adibowo S.ip yang kami telah di agendakan untuk datang di acara ini sekalian sambil mengadakan buka bareng sama anak-anak di desa cibeusi serta tokoh masyarakat dan sesepuh yang di laksanakan di bale permusyawarahan di desa cibeusi tersebut.

Sungguh sangat terharu dan menggembirakan di acara ini, karena masyarakatpun turut mendukung acara ini demi mensuksekseskan acara tersebut, para ibu-ibu di desa ini sebagian membuat hidangan untuk berbuka puasa bareng, mungkin karena suasana desa yang masih lekat terhadap kebersamaanya, sehingga kami pun merasa terbantu atas acara ini dengan semua anak-anak yang mengikuti program pesantren serta para mahasisiwa dari kkl-ppm unikom kami mengadakan buka puasa bareng anak-anak yang mengikuti program pesantren,serta tokoh masyarakat desa yang telah kami undang sebelumnya untuk datang dalam acara ini sekaligus kami memberikan hadiah penghargaan terhadap anak-anak yang

berprestasi dari perlombaan yang telah kami buat dari juara I, juara II, serta juara III seta anak yang paling berprestasi.

Gambar 2.3 Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan Pesantren



Sumber : Hasil dokumentasi KKL-PPM Unikom 2013

Gambar 2.4 Buka Bersama Dengan Anak-Anak Yang Mengikuti Program Pesantren Di Desa Cibeusi



Sumber : Hasil dokumentasi KKL-PPM Unikom 2013

2.3 Luaran Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan

Dari kegiatan yang penulis laksanakan selama tiga minggu tersebut, penulis memberikan satu pertemuan dan evaluasi yang dimana untuk mengukur sebagaimana pemahaman anak-anak yang telah kami berikan ajaran dan pemahaman tentang keagamaan, di sini saya selaku penulis dan sebagian dari mahasiswa kkl-ppm unikom yang membantu acara ini membantu memilih anak-anak yang dapat mampu menguasai pemberiam materi yang kami peroleh selama 2 minggu tersebut.

Dengan kegiatan ini masyarakat di desa cibeusi tersebut termotivasi atas pendidikan agama yang telah kami terapkan ini untuk di tingkatkan lagi,mengingat betapa pentingnya pendidikan agama bagi anak-anak.sehingga masyarakat akan berantusias setelah selesainya acara program kami di desa cibeusi.akan melaksanakan program pendidikan anak-anak ini setiap hari yang akan di laksanakan di sore hari

Secara garis besar, penulis melihat peran anak-anak yang mengikuti program pesantren ini terlihat sangat senang dan aktif dalam kegiatan ini. Penulis memperhatikan kemampuan-kemampuan yang mereka miliki yang dituangkan pada materi yang kami berikan tersebut. Kegiatan ini mampu mengasah pemikiran yang positif sehingga pola pikir mereka terarah dan mempengaruhi pemikiranya menjadi baik karena pemberian keagamaan ini mereka mampu melaksanakan kehidupan yang baik sesuai dengan akidah agama dan akhlak yang baik.